

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pemilihan variabel dan hasil regresi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi nilai properti apartemen di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2015. Diperoleh hasil yang cukup signifikan, variabel jarak ke *center bussines district*, tinggi lantai, *dummy view*, jumlah kamar, luas kamar, dan jarak ke jalan raya mampu secara bersama-sama menerangkan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai properti apartemen di Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 88,93 persen , sedangkan 11,06 persen diterangkan oleh variabel lain diluar model penelitian ini..
2. Jarak ke *center bussines district* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap nilai properti apartemen di D.I.Yogyakarta.
3. Tinggi lantai berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap nilai properti apartemen di D.I.Yogyakarta.
4. *View* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai properti apartemen di D.I.Yogyakarta. Bila properti unit apartemen menghadap ke jalan raya/merapi maka diharapkan nilai properti akan meningkat sebesar 68,93273 juta dan sebaliknya.

5. Jumlah kamar berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai properti apartemen di D.I.Yogyakarta. Bila properti apartemen memiliki jumlah kamar lebih banyak maka diharapkan nilai properti akan meningkat sebesar 1,326728 juta dan sebaliknya
6. Luas kamar berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai properti apartemen di D.I.Yogyakarta. Bila properti unit apartemen lebih luas maka diharapkan nilai properti akan meningkat sebesar 15,67694 juta dan sebaliknya.
7. Jarak ke jalan raya berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai properti apartemen di D.I.Yogyakarta. Bila properti unit apartemen lebih dekat 1 meter maka diharapkan nilai properti akan meningkat sebesar 326,138 ribu dan sebaliknya.

B. Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya dapat melakukan penelitian mengenai nilai apartemen, dengan menambah variabel yang relevan atau mengambil variabel selain yang diambil dalam penelitian ini, sehingga dapat diidentifikasi secara lebih luas, variabel apa saja yang berpengaruh terhadap nilai apartemen. Dikarenakan keterbatasan data, menyebabkan masih banyak variabel yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.
2. Bagi masyarakat atau konsumen dapat menjadi bahan pertimbangan ketika akan melakukan transaksi jual beli atau sewa menyewa properti apartemen, bahwa nilai sebuah properti tidak terbentuk hanya dari luas kamar tetapi ada dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Bagi investor yang tertarik pada bidang properti khususnya apartemen, hendaknya dapat mempertimbangkan pemilihan lokasi yang disesuaikan dan dekat dengan tempat aktivitas target pasar, view pemandangan yang bagus, dan jarak ke jalan raya yang dekat. Hal ini akan meningkatkan nilai properti apartemen.